

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan seni fotografi ini merupakan representasi gaya Y2K dengan kombinasi tren terkini melalui pendekatan fotografi *fashion* editorial dengan menggunakan tema foto kegiatan sehari-hari. Metode yang digunakan pada penciptaan karya ini adalah observasi, eksplorasi, dan perwujudan. Observasi yang dilakukan merupakan penggalian ide dan konsep pada tahap perancangan, seperti mengamati busana yang ditampilkan oleh pengguna media sosial dan pakaian yang marak dikenakan pada tahun 2000, selanjutnya menentukan objek-objek yang dapat mewakili karakteristik busana setiap eranya. Kemudian pada tahap eksplorasi, dilakukan penerapan identifikasi busana sesuai dengan karakteristik busana Y2K seperti: warna busana cerah, penggunaan aksesoris berwarna perak, dan gaya rambut, dengan mencari referensi pakaian di tahun 2000 sebagai acuan busana yang dikenakan saat pemotretan sebagai hasil yang dapat menyajikan perpaduan pakaian pada era yang berbeda yang kemudian dikategorikan melalui beberapa konsep foto dengan tema *a day in my life*. Perwujudan yang dilakukan melalui penyesuaian tempat yang dipilih menjadi *background* foto dengan detail artistik yang memiliki representasi simbol pada era 2000-an, penciptaan karya ini dilakukan di beberapa tempat *indoor* sebagai berikut; Lestari Coffee, Café Circa 90 yang memiliki

dekorasi mesin Dingdong, buku-buku jadul, dan poster-poster, kemudian di rumah pribadi dengan men-*setting* area sedemikian rupa yang sesuai dengan kategori foto. Pada tahap ini juga digunakan beberapa pencahayaan dengan kombinasi warna yang dapat menunjang suasana latar tempat.

Tema pada penciptaan karya ini direalisasikan melalui pendekatan fotografi *fashion* editorial, maka dari itu penerapan detail artistik yang dapat menunjang visual disesuaikan dengan eksplorasi pose model dan juga penerapan *angle* yang menciptakan distorsi agar menghasilkan foto yang relevan dengan tema.

Proses pemotretan ini memiliki beberapa kendala, yang pertama adalah pada tahapan perencanaan busana yaitu proses penyesuaian busana dengan referensi pakaian yang diharapkan tidak semua dapat langsung dikenakan model, salah satunya pada busana kategori pesta dilakukan pemotongan kain pakaian dan penerapan *tanktop* sebagai *mini skirt* guna menghasilkan busana yang sesuai diharapkan. Tidak hanya perencanaan busananya, pemilihan beberapa tempat sebagai *background* foto yang areanya tidak cukup memadai, akhirnya dilakukan pembentukan ulang pada area kafe dengan memindahkan beberapa furniture yang tidak digunakan.

Kendala selanjutnya terjadi pada tahap perwujudan penataan *lighting* warna, beberapa tempat pemotretan yang dipilih sudah memiliki warna latar yang kontras seperti merah dan biru, seperti penerapan *lighting* berwarna kuning tidak dapat menjadi pendukung pencahayaan yang baik pada *background* berwarna biru. Solusi pencahayaan ini akhirnya dilakukan

eksplorasi penepatan *lighting* tanpa warna pada sudut tertentu agar visual lebih dramatis tidak hanya dengan permainan warna *lighting*. Beberapa kendala tersebut dapat teratasi dengan solusi yang baik sehingga, proses perwujudan penciptaan karya seni fotografi ini tetap berjalan dengan baik.

B. Saran

Penciptaan tugas akhir ini masih dapat dikembangkan melalui pendekatan observasi dengan ruang lingkup yang lebih luas dikarenakan tren Y2K sendiri terjadi pada masa peralihan yang cukup singkat sehingga kurangnya literasi acuan dapat teratasi, maka dari itu penciptaan karya dengan ide tren gaya Y2K yang terjadi saat ini dipadukan dengan pembahasan tren persona atau kesan pribadi melalui kegiatan harian. Observasi pemilihan latar belakang dan properti agar menyesuaikan dengan konsep tahun 2000-an sangat diperlukan, maka dari itu observasi detail dilakukan semaksimal mungkin dengan membandingkan satu tempat publik dengan tempat lainnya kemudian eksplorasi properti yang dapat mendukung kesan tahun tersebut pada sajian visual.

KEPUSTAKAAN

- Bedjo, B., Kurniawan, D., Sutanto, R. P., & Christine, E. (2020). Perancangan Fotografi *Fashion* Sebagai Promosi *Fashion Designer* Chen Meylinda Wiguna. Surabaya.
- El-Demerdash, D., Wagdy Khalil, R., & Hassan, A. (2021). *Different Types of Fashion Photography and their effect in the Fashion Design field*. Retrieved from www.productphotography.com.au
- Firescholars, F., & Callery, K. M. (2023). *Social Media*. Retrieved from <https://firescholars.seu.edu/honors>
- Gaya, G. (2023). Gaya Busana Hip Hop dalam Fotografi Luar Ruang. *Digilib ISI Yogyakarta*.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications Ltd.
- Kiram, N. M., Masittah, R., & Ariffin, R. (2016). Konsep dan Pentafsiran Kata Warna Dalam Antologi Puisi A. Samad Said. *Colour of Symbolism and Interpretation in A. Samad Said Poetry Compilation*. In *Pendeta Journal of Malay Language* (Vol. 7). Retrieved from <http://prpm.dbp.gov.my/Search.aspx?k=kertabasa>
- Muslim, I. (2022). Mix and Match Busana Thrift dalam Fotografi Fashion. *Digilib ISI Yogyakarta*.
- Reilly, A. (2021). *Introducing Fashion Theory: From Androgyny to Zeitgeist*. New York: Bloomsbury Publishing.
- Rinmiyanti, A. (2017). Gaya Futuristis dengan Teknik *High Key*-Bab I. *Digilib ISI Yogyakarta*.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Jalsutra.
- Sholichah, I., Putri, D., & Setiaji, A. (2023). Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 32–42. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.332>
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Thejahanjaya, D., & Hendra, Y. (2022). Penerapan Psikologi Warna dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto.

Winarni, R. (2010). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan. *Deiksis*.

Yang, X. (2023). Retro Futurism: The Resurgence of Y2K Style in the Fashion Field. *SHS Web of Conferences*, 167, 02003.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/202316702003>

